

## UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI SIFAT-SIFAT CAHAYA MELALUI METODE EKSPERIMEN PADA SISWA KELAS V

### *EFFORTS TO IMPROVE SCIENCE LEARNING RESULTS OF THE PROPERTIES OF LIGHT THROUGH EXPERIMENTAL METHODS IN STUDENTS GRADE V*

Nur Ichsan Wahyu Prabowo

Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

ichsanfold21@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui metode eksperimen pada siswa kelas V semester II SD Negeri 04 Wiro tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas Langkah yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari 3 siklus. Setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan, yaitu (1) perencanaan (2) pelaksanaan (3) pengamatan (4) refleksi. Subjek penelitian terdiri dari 11 siswa kelas V SD Negeri 04 Wiro. Teknik pengambilan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan teknik kuantitatif dan kualitatif Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi siswa, lembar observasi guru, dan soal tes evaluasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA melalui metode eksperimen. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa disetiap siklusnya. Setelah metode eksperimen diterapkan terjadi peningkatan nilai rata-rata dari hasil awal 58,36 menjadi 65,36 pada siklus I, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 73,18, dan siklus III mengalami peningkatan menjadi 81,27.

**Kata Kunci :** Hasil belajar, ilmu pengetahuan alam, metode eksperimen.

#### **Abstract**

*This research aims to increase learning result of science through experiment methods in elementary school grade V semester II SD Negeri 04 Wiro Subdistrict Bayat 2017/2018. This research was a Classroom Action Research. Stages in this research were contain of 3 cycles. Every cycle consist of 4 phase, such as (1) planning, (2) implementation, (3) observation, (4) reflection. Subject research were 11 students grade V SD Negeri 04 Wiro. Techniques in retrieving data were interview, observation, documentation, and test. Instruments using in this research were students observation sheet, teachers observation sheet, and evaluation sheet. Data had been analyzed by qualitative and quantitative techniques. Results of this research showed that there are increasing learning results of science of grade V by using experimental methods. Incresing learning results could be seen from students estimation scores in every cycle. By using experimental methods, learning results increasing from 58,36 to 65,36 in cycle I, again in cycle II to 73,18, and cycle III to 81,27.*

**Keywords:** learning results, science, experimental methods.

## **PENDAHULUAN**

Hakikatnya pendidikan adalah suatu usaha yang menjadikan manusia kearah yang lebih baik. Melalui pendidikan, manusia dapat menyiapkan diri dalam peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan dilakukan tanpa mengenal batas usia, ruang, dan waktu. Pendidikan bukan hanya diperoleh di sekolah saja, tetapi juga di lingkungan keluarga dan juga masyarakat. Pendidikan berawal dari lingkungan keluarga, kemudian dilanjutkan dalam

lingkungan sekolah dan diperkaya oleh lingkungan masyarakat (Rahmawati, 2013: 216).

Pendidikan membutuhkan proses yang melibatkan beberapa unsur yang saling berhubungan, diantaranya guru, siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang diharapkan mampu menciptakan sistem pembelajaran yang berkualitas. Peningkatan kualitas belajar sangat berhubungan erat dengan proses pembelajaran. Seorang guru memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran karena sebagai fasilitator bagi siswa.

Agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran, guru harus bisa memilih dan menentukan strategi, metode, dan media yang tepat serta mengelola kelas yang menyenangkan bagi siswa. Akan tetapi, terdapat kesulitan yang dialami oleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran yaitu kesulitan dalam menguasai dan memahami materi pelajaran. Hal ini dikarenakan dalam menyampaikan materi pelajaran guru masih menggunakan metode konvensional atau ceramah.

Penggunaan metode dalam pembelajaran perlu dipertimbangkan, guru harus mengetahui terlebih dahulu karakter peserta didik sebelum dilaksanakannya kegiatan pembelajaran. Perlu kita ketahui bahwa kemampuan berfikir antara siswa satu dengan yang lainnya itu berbeda-beda. Terlebih ketika menyampaikan materi pembelajaran yang membutuhkan pengamatan dan praktik langsung, seperti halnya materi dalam pelajaran IPA.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) akan sangat bermakna ketika pada proses pembelajaran mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa. Pemahaman siswa terhadap konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), fenomena, dan peristiwa-peristiwa alam dapat dilakukan melalui pengamatan di lingkungan sekitar berupa proses percobaan. Kegiatan tersebut menjadikan siswa memiliki sikap ilmiah secara berkelanjutan. Selain itu, siswa dilatih untuk dapat bersikap jujur, terbuka, dan memiliki rasa tanggung jawab.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD Negeri 04 Wiro belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan inovatif. Guru cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam menyampaikan materi sehingga siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran. Siswa hanya mendengar, menulis, dan menghafal materi yang diterangkan dan diperintahkan oleh guru.

Penggunaan metode konvensional menjadikan siswa pasif saat belajar, guru sering

memberi catatan materi dalam jumlah banyak. Pada saat mendengarkan penjelasan guru, siswa ada yang melamun, berbicara sendiri, tertidur di kelas, dan asyik bermain yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran untuk menghilangkan rasa bosan. Hal ini mengakibatkan aktivitas dalam penyampaian materi menjadi kurang efektif. Siswa jarang diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan aktif melakukan diskusi kelompok. Kegiatan belajar mengajar tersebut menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Hal tersebut dapat diketahui dari hasil observasi terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), masih banyak siswa yang memiliki nilai rendah dan belum mencapai KKM. Data yang diperoleh, nilai rata-rata kelas terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yaitu 58,36. Adapun nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 78. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah 65. Dari 11 siswa terdapat 8 orang siswa yang belum mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa mata pelajaran IPA di SD Negeri 04 Wiro belum berhasil karena 27,27% siswa belum dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Oleh karena itu, metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas tersebut yaitu penggunaan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana peserta didik melakukan percobaan dengan mengalami untuk membuktikan sendiri hipotesis yang dipelajari (Sagala, 2005: 220). Metode eksperimen memberi kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan, dan menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek, keadaan atau proses sesuatu. Penggunaan metode eksperimen yang memberikan pengalaman nyata bagi siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

merupakan salah satu solusi yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti memilih judul penelitian: **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Materi Sifat-Sifat Cahaya Melalui Metode Eksperimen pada Siswa Kelas V Semester II SD Negeri 04 Wiro”**.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa secara bersama (Arikunto, 2006: 2).

### Waktu dan Tempat Penelitian

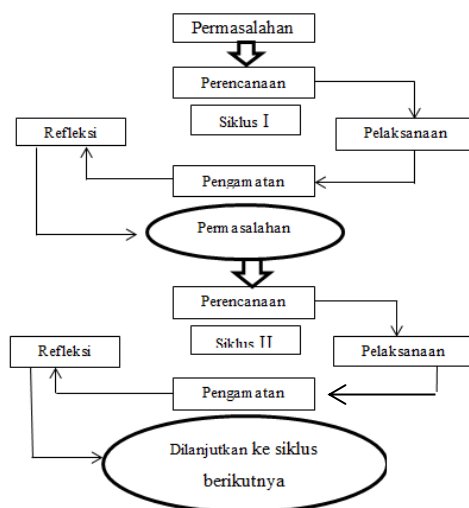
Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 mulai bulan April sampai Mei 2018. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di SD Negeri 04 Wiro

### Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yaitu satu kelas siswa kelas V SD Negeri 04 Wiro yang berjumlah 11 siswa. Subyek penelitian tersebut dijadikan untuk mendapatkan data terperinci tentang penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA.

### Prosedur Penelitian

Pembelajaran dengan metode eksperimen sebagai upaya meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) meliputi sejumlah tindakan yang direncanakan yang setiap siklusnya tercakup dalam 4 kegiatan yaitu : (1) perencanaan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) observasi; (4) refleksi.



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

### Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Teknik pengumpulan data dalam penelitian diantaranya observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Sedangkan instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara, lembar observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Menurut Daryanto (2014 : 191-192) teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putarannya. Sedangkan teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data-data nontes, yaitu data observasi, data hasil wawancara, dan dokumentasi foto.

## HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### A. Sajian Hasil Prasiklus

Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian tindakan kelas, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi di kelas V SD Negeri 04 Wiro pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan

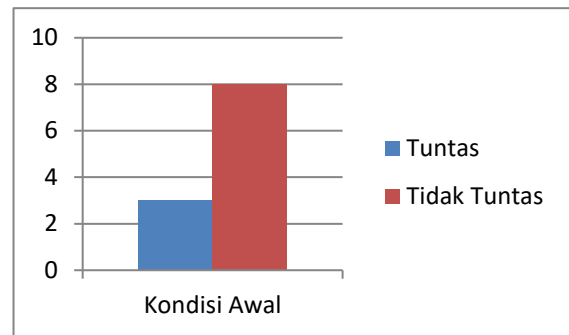
Alam. Observasi dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2018, tujuan dilakukan kegiatan observasi tersebut yaitu untuk mengetahui kondisi kelas dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebelum dilakukan penelitian tindakan. Selain kegiatan observasi, peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru kelas V untuk mengetahui kondisi kelas serta siswa yang diajarnya.

Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 04 Wiro pada mata pelajaran IPA sebelum dilakukan tindakan masih rendah. Hasil nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil Nilai Ilmu Pengetahuan Alam Pada Kondisi Awal**

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	DD	45		√
2	EP	55		√
3	ENF	40		√
4	FAR	55		√
5	GBN	78	√	
6	INL	60		√
7	IK	72	√	
8	NO	62		√
9	RWA	70	√	
10	RZM	50		√
11	STF	55		√
<b>Total</b>			642	
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>			3	
<b>Jumlah siswa yang belum tuntas</b>			8	
<b>Nilai tertinggi</b>			78	
<b>Nilai terendah</b>			40	
<b>Rata-rata</b>			58,36	
<b>Presentase ketuntasan</b>			27,27%	

Deskripsi ketuntasan siswa terhadap nilai hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V semester II SD Negeri 04 Wiro pada kondisi awal dapat dijelaskan dengan diagram grafik berikut:



Berdasarkan Tabel 1. Nilai kondisi awal mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V semester II SD Negeri 04 Wiro nilai rata-rata kelasnya sebesar 58,36, sedangkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 65. Siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM sebanyak 3 siswa atau 27,27% dari seluruh siswa dan 8 siswa atau 72,72% nilainya di bawah KKM.

## B. Sajian Pelaksanaan Tindakan Kelas Setiap Siklus

### a. Siklus 1

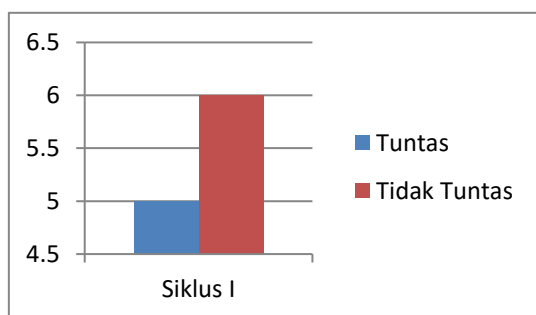
Pada siklus ini terdapat beberapa langkah yang harus diterapkan. Langkah pertama yaitu perencanaan. Sebelum melakukan tindakan penelitian, peneliti terlebih dahulu berkoordinasi dengan guru kelas V SD Negeri 04 Wiro. Peneliti dan guru terlebih dahulu melakukan perencanaan, yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan materi pembelajaran, mempersiapkan soal tes hasil belajar. Kedua, kegiatan tindakan yang dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2018 2018 mempunyai beberapa langkah diantaranya (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan akhir. Ketiga, tahap pengamatan dimana peneliti mengamati guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Terakhir, kegiatan refleksi yaitu bertujuan untuk melakukan analisis terhadap pelaksanaan tindakan.

Berikut daftar nilai hasil belajar siswa pada tahap siklus 1:

**Tabel 2. Hasil Nilai IPA pada siklus 1**

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	DD	64		√
2	EP	60		√
3	ENF	55		√
4	FAR	65	√	
5	GBN	80	√	
6	INL	60		√
7	IK	75	√	
8	NO	65	√	
9	RWA	75	√	
10	RZM	60		√
11	STF	60		√
<b>Total</b>		719		
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>		5		
<b>Jumlah siswa yang belum tuntas</b>		6		
<b>Nilai tertinggi</b>		80		
<b>Nilai terendah</b>		55		
<b>Rata-rata</b>		65,36		
<b>Presentase ketuntasan</b>		45,45%		

Deskripsi ketuntasan siswa terhadap nilai hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V semester II SD Negeri 04 Wiro pada Siklus 1 dapat dijelaskan dengan diagram grafik berikut:



Berdasarkan nilai hasil belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus I terdapat kenaikan antara lain nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 65,36 dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 65. Siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 5 siswa atau 45,45% dari seluruh siswa, sedangkan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM

sebanyak 6 siswa atau 54,54% dari seluruh siswa. Siswa dengan nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah 55.

### b. Siklus II

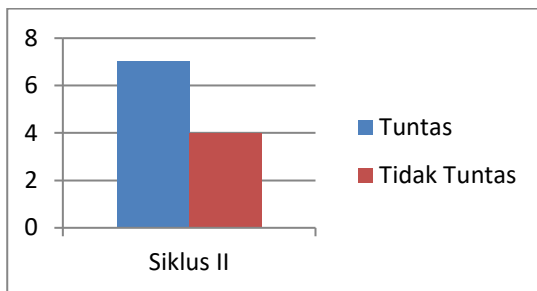
Seperti pada siklus I, sebelum melakukan tindakan siklus II peneliti terlebih dahulu melakukan perencanaan dalam pembelajaran. Siklus II ini tahapannya hampir sama dengan siklus 1, yaitu perencanaan, pengamatan, tindakan dan refleksi.

Berikut daftar nilai hasil belajar siswa pada tahap siklus II:

**Tabel 2. Hasil Nilai IPA pada Siklus II**

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	DD	78	√	
2	EP	75	√	
3	ENF	64		√
4	FAR	85	√	
5	GBN	90	√	
6	INL	60		√
7	IK	75	√	
8	NO	62		√
9	RWA	75	√	
10	RZM	78	√	
11	STF	63		√
<b>Total</b>		805		
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>		7		
<b>Jumlah siswa yang belum tuntas</b>		4		
<b>Nilai tertinggi</b>		90		
<b>Nilai terendah</b>		62		
<b>Rata-rata</b>		73,18		
<b>Presentase ketuntasan</b>		63,63%		

Deskripsi ketuntasan siswa terhadap nilai hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V semester II SD Negeri 04 Wiro pada Siklus 1 dapat dijelaskan dengan diagram grafik berikut:



Berdasarkan deskripsi nilai hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II terdapat kenaikan antara lain nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 73,18 dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 65. Siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 7 siswa atau 63,63% dari seluruh siswa sedangkan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM sebanyak 4 siswa atau 36,36% dari seluruh siswa. Siswa dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 62.

### c. Siklus III

Seperti pada siklus I dan II, sebelum melakukan tindakan siklus III ini peneliti juga melakukan beberapa langkah seperti perencanaan, pengamatan, tindakan dan refleksi.

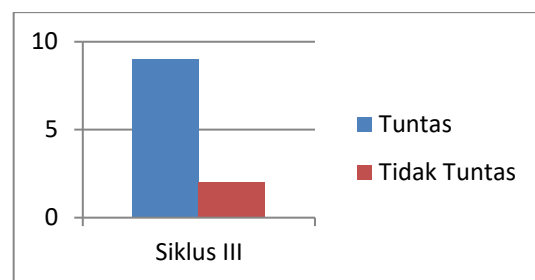
Berikut daftar nilai hasil belajar siswa pada tahap siklus III:

**Tabel 3. Hasil Nilai IPA pada Siklus III**

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	DD	85	√	
2	EP	80	√	
3	ENF	90	√	
4	FAR	85	√	
5	GBN	98	√	
6	INL	70	√	
7	IK	90	√	
8	NO	64		√
9	RWA	80	√	
10	RZM	90	√	
11	STF	62		√
<b>Total</b>			894	

<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>	9
<b>Jumlah siswa yang belum tuntas</b>	2
<b>Nilai tertinggi</b>	98
<b>Nilai terendah</b>	62
<b>Rata-rata</b>	81,27
<b>Prosentase ketuntasan</b>	81,81%

Deskripsi ketuntasan siswa terhadap nilai hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V semester II SD Negeri 04 Wiro pada Siklus III dapat dijelaskan dengan diagram grafik berikut:



Berdasarkan deskripsi nilai hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa pada siklus III terdapat kenaikan antara lain nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 81,27 dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 65. Siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 9 siswa atau 81,81% dari seluruh siswa, sedangkan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM sebanyak 2 siswa atau 18,18% dari seluruh siswa. Siswa dengan nilai tertinggi adalah 98 dan nilai terendah 62. Maka dari itu penelitian dapat dihentikan karena sudah mencapai indikator pencapaian keberhasilan yang diharapkan, yaitu persentase ketuntasan mencapai 80% meskipun masih ada 2 siswa yang nilai hasil belajarnya belum mencapai KKM.

### Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 04 Wiro, Bayat, Klaten. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar pada materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui metode eksperimen pada siswa kelas V semester II.

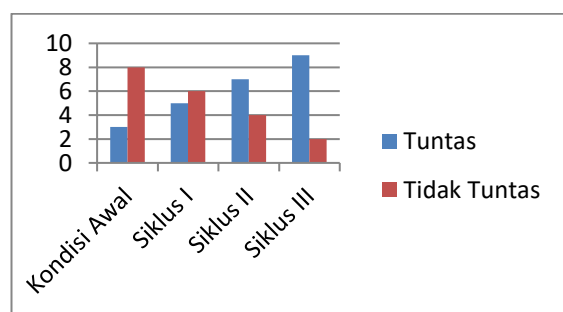
Sebelum dilaksanakan penelitian dengan menggunakan metode eksperimen, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menunjukkan hasil yang masih rendah. Guru masih mendominasi pembelajaran dan keaktifan siswa masih cenderung pasif. Penyampaian materi pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional sehingga siswa mudah bosan dan kurang bisa memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 04 Wiro dengan menggunakan metode eksperimen selama kondisi awal, siklus I, siklus II, dan siklus III maka terlihat kenaikan hasil capaian siswa dalam proses belajar mengajar seperti pada tabel:

**Tabel 5. Ketuntasan Siswa dari Kondisi Awal Sampai Siklus III**

Keterangan	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Jumlah siswa yang belum tuntas	8	6	4	2
Jumlah siswa yang tuntas	3	5	7	9
Presentase ketuntasan	27,27%	45,45%	63,63%	81,81%

Deskripsi ketuntasan siswa dari kondisi awal sampai siklus III dapat dijelaskan dengan diagram grafik berikut ini:



Adapun peningkatan hasil belajar dari tes awal ke hasil tindakan pada siklus I. Setelah metode eksperimen diterapkan, terjadi peningkatan nilai rata-rata dari 58,36 menjadi 65,36. Dan terjadi peningkatan ketuntasan

belajar siswa dari kondisi awal 27,27% menjadi 45,45%. Pada siklus II semakin terdapat peningkatan hasil belajar dari siklus I ke hasil tindakan pada siklus II. Setelah metode eksperimen diterapkan, terjadi peningkatan nilai rata-rata dari 65,36 menjadi 73,18. Dan juga terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I 45,45% menjadi 63,63%.

Hasil dari tes evaluasi siklus III ini diketahui sebanyak 9 siswa tuntas belajar dan 2 siswa belum tuntas belajar. Melihat nilai rata-rata siswa dari 79,37 menjadi 87,18 menunjukkan bahwa siswa kelas V SD Negeri 04 Wiro mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari siklus I sehingga materi yang disampaikan benar-benar tersampaikan dan diterima dengan sangat baik oleh siswa.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode eksperimen pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V SD Negeri 04 Wiro sangat baik. Hal ini terlihat dari terjadinya peningkatan nilai hasil belajar siswa, antusias siswa pada saat pembelajaran serta keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus, setiap siklus dilaksanakan berdasarkan perubahan yang dicapai. Adapun penelitian ini mengacu pada model Arikunto (2006: 2) yang meliputi 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi/ pengamatan dan refleksi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pembelajaran eksperimen yang dianggap mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah dilakukan penelitian, penggunaan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Hal ini dapat dilihat dari presentase nilai siswa di setiap siklusnya. Setelah metode eksperimen diterapkan terjadi peningkatan nilai rata-rata dari hasil awal 58,36 menjadi 65,36 pada siklus I, kemudian pada

siklus II meningkat menjadi 73,18, dan siklus III mengalami peningkatan menjadi 81,27.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, diharapkan saat melakukan diskusi kelompok sebaiknya semua anggota kelompok saling bekerjasama dan tidak ada yang pasif sehingga siswa mampu memahami materi pelajaran dan hasil belajar siswa meningkat
- b. Bagi guru, hendaknya selalu berpikir kreatif dan inovatif agar tercipta pembelajaran yang bervariasi dan menimbulkan ketertarikan bagi siswa.
- c. Bagi sekolah, sekolah hendaknya dapat memanfaatkan dan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang ada untuk mendukung proses pembelajaran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2006). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Daryanto. (2014). *Penelitian tindakan kelas dan penelitian tindakan sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sagala, S. (2005). *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmawati, Nadjamuddin, dan Dewi T. Upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI melalui metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di SDN No. 1 Balukang. *Jurnal Kreatif Taduluko Online Vol. 3 No. 4 ISSN 2345-614. Hlm 216.*